



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN
TELUK KIAMBANG KECAMATAN
TEMPULING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**SELVINA
NIRM. 1209.18.08457**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1444 H / 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أولياء الراشدين العالی الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 190/STAI-AUR/Skripsi/XI/2022

Skripsi berjudul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. SELVINA, NIRM 1209.18.08457 telah dimunaqasahkan pada tanggal 18 Oktober 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan., IPK: 3,39.

TIM MUNAQASAH

Ketua
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II
Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 11 November 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berharya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أولياء الراشدين العالی الإسلامی
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TERAKREDITASI



BRP-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : pai@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING


Saya yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing, mengesahkan dan menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING", yang ditulis oleh Sdr:

Nama : SELVINA
NIRM : 1209.18.08457
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 18 Oktober 2022

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji Munaqasah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada tanggal 24 Oktober 2022.

Pembimbing

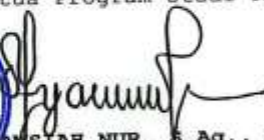
H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.
NIDN. 2176021902


(.....)
Tgl. 11 November 2022

Tembilahan, 11 November 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI




H. ANISIAH NUR, S.Ag., M.H.I.
NIDN. 2124087501

rrasyidin Tembilahan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selvina
NIRM : 1209.18.08457
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU Fiqih DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING" merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S,Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, ...12 September 2022
Saya yang menyatakan,



Selvina
SELVINA
1209.18.08457

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Prihal : Skripsi saudara
Selvina

Kepala Yth,
Ketua STAI

Auliaurrasyidin

di -
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terdapat isi skripsi saudara :

Nama : Selvina
NIRM : 1209.18.08457
Program : S 1 (Starata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah sekolah tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 12 September 2022
Pembimbing,


H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.
NIDN. 2119027602

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا
الْأَمْرَ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ
خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (النساء: 59)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah SWT dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS An-Nisa: 59)¹

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹Yuslisari Ningsih, *Kitab Al-Qur'an Alfatih dengan alat peraga tajwid kode arab*. (Jakarta: PT Insan Media Pustaka. 2012), hlm, 59:8



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ridho-Mu ya Allah

Amanah ini telah selesai. Sebuah langkah sudah usai.

Namun ini bukan akhir perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalanan Ku persembahkan Karya tulis ini untuk

Ayah dan Ibu

Yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mendukung, memotivasi, sabar dan senantiasa berdo'a untuk kesuksesanku, juga pengorbanan yang tak terhingga.

Aku tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan

Aku tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan.

Namun, semoga dengan ini mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah mu...

Buat adik-adikku (Irwansah dan Nurhaliza)

Terimakasih dukunganya

Terimakasih do'anya

Semoga karya ini dapat mengobati beban kalian walau hanya sejenak.

Semoga ada penerus berikutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

SELVINA (2022) : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan Peran dan faktor pendukung, penghambat Peran Kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penulis menggunakan reduksi data, model data dan verifikasi.

Hasil penelitian yang peneliti temukan yaitu tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih, kepala sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik Dan upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan memberikan bimbingan kepada guru fiqih serta mengikut sertakan para guru fiqih dalam berbagai pelatihan, KKG, webinar dan workshop.

Kesimpulan dari penelitian ini Kepala Sekolah berperan penting sebagai *edukator, manajer, supervisor, leader, innovator* dan *motivator* dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, Faktor pendukung yaitu Gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang direncanakan pemerintah, Gotong royong dan kekeluargaan, potensi kepala sekolah, organisasi formal dan informal, organisasi profesi, harapan terhadap kualitas pendidikan, memiliki latar belakang pendidikan yang baik seperti mayoritas adalah lulusan sarjanan. Faktor penghambatnya Sistem politik yang kurang stabil, rendahnya sikap mental, wawasan kepala sekolah yang masih sempit, kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci : Peran, kepala sekolah, Profesionalisme guru



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang telah di berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelarsarjana strata satu (S1) Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. *"Allahumma Shalli 'Ala Saidina Muhammad Wa 'Ali Saidina Muhammad"*.

Skripsi ini telah disusun sesempurna mungkin, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Sebab itu, penulis berharap dan menerima masukan pemikiran dari semua pihak. Untuk kesempurnaan skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I sebagai Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bapak Syarifudin, M.Pd.I sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan
3. Para Wakil Ketua (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil ketua Bidang Akademik dan pengembangan lembaga Bapak M. Ridwan, S.Pd., M.Ed dan Sebagai Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. Wakil ketua Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Ir. H. Sahrudin, M.M.
4. Ibu Samsiah Nur, S.Ag., M.H.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak ABD. Syahid, S.Pd.I., M.A sebagai sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini
6. Bapak Drs. Abdullah, M.Pd.I sebagai dosen Penasehat Akademik (PA)
7. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan

8. Kepada Perpustakaan Harun Al-Rasyid (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan. Serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku kepada penulis

9. Kepada seluruh Tenaga Kependidikan dilingkungan (STAI) Auliaurrayidin Tembilahan

10. Ibu Labziah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, beserta Majelis guru

11. Kedua orangtua penulis yang tak henti-hentinya memberikan support, do'a dan biaya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

12. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Tembilahan, 10 November 2022


SELVINA
NIRM. 1209.18.08457



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar belakang.....	1
B.Alasan Memilih Judul.....	8
C.Penegasan istilah.....	9
D.Identifikasi Masalah.....	12
E.Batasan Masalah.....	13
F.Rumusan Masalah.....	13
G.Tujuan Penelitian.....	14
H.Manfaat penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A.Kepala Sekolah.....	16
1.Tugas kepala sekolah.....	17
B.Profesionalisme Guru Fiqih.....	32
1.Macam-macam Kompetensi Guru.....	34
C.Paktor pendukung dan penghambat profesionalisme guru.....	43
D.Penelitian Relavan.....	48
E.Konsep Operasional.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A.Jenis Penelitian.....	53
B.Tempat dan waktu penelitian.....	54
C.Subjek dan Objek Penelitian.....	54
D.Teknik pengumpulan Data.....	56
E.Teknik Analisa Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN	59
A.Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	59
1.Profil Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang.....	59



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2.Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.....	64
3.Keadaan Guru.....	65
4.Keadaan Siswa.....	67
5.Kurikulum.....	67
6.Sarana Prasarana.....	68
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	71
1. Penyajian Data Hasil Wawancara Tentang Peran.....	71
2. Penyajian Data Hasil Wawancara Tentang Faktor.....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Pembahasan Hasil Wawancara.....	86
2. Reduksi Data.....	89
D. Analisa Data Hasil Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I Instrument penelitian
- Lampiran II Surat Izin Penelitian
- Lampiran III Surat selesai penelitian
- Lampiran IV SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
- Lampiran V Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2121/2022	66
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2121/2022	67
Tabel IV.3	Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022.....	69
Tabel IV.4	Peran Reduksi Data Wawancara.....	89
Tabel IV.5	Faktor Pendukung Reduksi Data Wawancara.....	90
Tabel IV.6	Faktor Penghambat Reduksi Data Wawancara...	90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

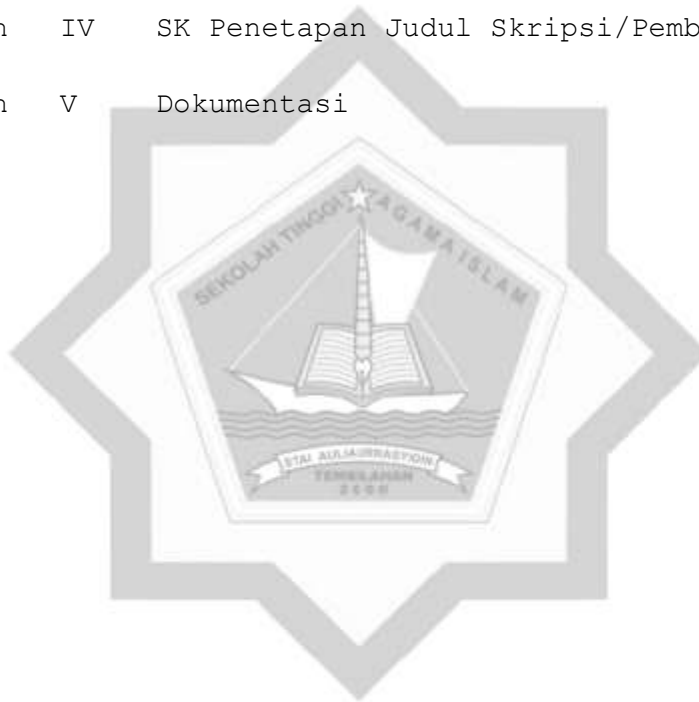


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Instrument penelitian
Lampiran	II	Surat Izin Penelitian
Lampiran	III	Surat selesai penelitian
Lampiran	IV	SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran	V	Dokumentasi



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi seseorang yang bertakwa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif mandiri, demokratis, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Pendidikan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara, Begitu juga Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga, yang berfungsi membantu keluarga untuk mendidik anak-anak. Anak-anak mendapatkan pendidikan di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

lembaga ini, yaitu yang tidak didapatkan dalam keluarga.²

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Serta meningkatkan kesiapan, masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.³

Untuk dapat mewujudkan cita-cita pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan seorang figur guru yang berkompentensi, karena guru mempunyai peranan yang sangat penting sehingga guru sebagai jabatan profesional dalam hal ini tidak dijabat oleh sembarang orang kecuali mereka yang telah dipersiapkan untuk jabatan tersebut. Guru dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan dan teknik

²Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2015), hlm,130

³Kunandar, *Guru profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm,29



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengajar yang baik, dan juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang utuh dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik di samping menguasai ilmu ataupun bahan ajar, guru juga merupakan cerminan bagi siswa. Dan ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.⁴

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Menurut Moh Uzer Usman, dalam bukunya, *Menjadi Guru Profesional*, mengatakan bahwa Tugas guru sebagai suatu profesi meliputi :

Mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi,

⁴*Ibid*, hlm,40



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa.⁵

Dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 guru dan dosen dapat memahami, menguasai, dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sebagai bagian dari kemampuan profesional guru.⁶

Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Disinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman.⁷

Namun kenyataan sekarang ini banyak guru-guru yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Masih Ada sebagian guru yang mengajarkan materi pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang yang

⁵Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm,7

⁶Sagala Sayaiful, *Kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm,30

⁷Usman Moh Uzer, *Op.Cit*, hlm,3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dikuasai, Guru yang langsung mengajar pada materi tanpa adanya apersepsi sebelum mengajar, Guru mengajar tanpa alat peraga dalam pembelajaran, serta masih ditemukan kelas kosong sehingga anak belajar tanpa guru.

Permasalahan-permasalahan diatas yang banyak mengakibatkan seorang guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya adalah kurangnya prasarana di sekolah tempat mereka mengajar serta berbagai macam persoalan hidup baik itu pribadi, keluarga maupun dalam masyarakat, serta hal-hal semacam itulah yang mengakibatkan seorang guru tidak profesional dalam mengajar. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu di antara beberapa tantangan globalisasi yang harus disikapi guru dengan mengedepankan profesionalisme menurut Kunandar yaitu:

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar. Dengan kondisi ini guru harus bisa menyesuaikan diri dengan responsif, arif dan bijaksana. Responsif artinya guru harus bisa menguasai dengan baik produk iptek, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Tanpa penguasaan iptek



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang baik, maka guru akan tertinggal dan menjadi korban iptek.⁸

Menurut Kunandar salah satu di antara beberapa paradigma baru yang harus diperhatikan guru dewasa ini adalah:

Guru mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir sehingga memiliki wawasan yang luas dan tidak tertinggal dengan informasi terkini. Guru mempunyai visi ke depan dan mampu membaca tantangan zaman sehingga siap menghadapi perubahan dunia yang tak menentu yang membutuhkan kecakapan dan kesiapan yang baik.⁹

Tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan peserta didik yang bermutu. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰

Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala sekolah adalah kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang

⁸Kunandar, *Op.Cit*, hlm,37

⁹*Ibid*, hlm,43

¹⁰Novianti Djafri, *Manajemen Kepemimpinan kepala Sekolah*. (Yogyakarta: CV Budi Utama,2017), hlm,3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sekolah. Kepala sekolah dituntut senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.¹¹

Kepala Sekolah sebagai pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan akan lebih mudah dilakukan. Kepala sekolah yang profesional akan mengetahui kebutuhan dunia pendidikan serta kebutuhan sekolah secara spesifik, dengan demikian ia akan melakukan penyesuaian agar pendidikan dan sekolah mampu untuk berkembang dan maju, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.¹²

Berdasarkan survei lapangan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, telah ditemukan Masih

¹¹E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm,187

¹²Euis Karwati, Donni Juni Priansa *Kinerja dan profesionalisme kepala sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm,8



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kurangnya pengawasan dari kepala sekolah terhadap kinerja guru, Walaupun Guru Fiqih sudah sarjana tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari kepala sekolah. Sebagai pimpinan pada lembaga Pendidikan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling dituntut dapat meningkatkan profesionalisme guru fiqih seiring dengan perkembangan zaman.

Berawal dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING"**.

B.

Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan pada suatu lembaga pendidikan berkewajiban meningkatkan profesionalisme guru
2. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Madrasah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambnag
Kecamatan Tempuling

3. Ditinjau dari segi dana, waktu, dan lokasi penelitian terjangkau oleh penulis.

4. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir penulis pada jurusan Pendidikan Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Penegasan istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam memberikan pengertian pada istilah-istilah yang ada, diantaranya :

1. Peran

Menurut KBBI peran adalah "Kumpulan perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat".¹³

Peran dalam penelitian ini bagian dari tugas utama yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah

¹³Heryani, Rosalina Dewi, and Irna kumala. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan." *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 6 No. 2, April 2020, hal. 24-30, doi:10.30998/rdje.v6i2.5899



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

2. Kepala sekolah

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa dalam bukunya Kinerja dan profesionalisme, kepala sekolah, mengatakan bahwa Kepala sekolah adalah :

Tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepala sekolah adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih.

3. Meningkatkan

Menurut Desy Anwar dalam kamusnya, Kamus lengkap Bahasa Indonesia Terbaru, meningkatkan adalah "Menaikkan (drajat, taraf)".¹⁵

Yang dimaksud dengan Meningkatkan dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

¹⁴Euis Karwati, Donni Juni Priansa. *Op.Cit*, hlm,37

¹⁵Desy Anwar, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia), Hlm,530



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

4. Professionalisme

Menurut Sayaiful Sagala dalam bukunya Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan mengatakan bahwa profesionalisme adalah "Sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hoby belaka".¹⁶

Yang dimaksud dengan profesionalisme dalam penelitian ini adalah profesionalisme Guru Fiqih yang melaksanakan tugasnya di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

5. Guru fiqih

Menurut Desy Anwar dalam kamusnya, Kamus lengkap Bahasa Indonesia Terbaru, Pengertian Guru adalah "Orang yang kerjanya mengajar perguruan (sekolah, gedung tempat belajar, perguruan tinggi, sekolah tinggi, universitas)".¹⁷

Menurut M.Noor Harisudin Secara etimologi fiqih berasal dari kata faqqaha yufaqqhuhu fiqhan yang

¹⁶Sayaiful Sagala, *Op.Cit*, hlm,1

¹⁷Desy Anwar, *Op.Cit*, hlm,161



berarti "pemahaman". Yaitu memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif.¹⁸

Yang dimaksud dengan Guru fiqh dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

D. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapatlah mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

¹⁸M.Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm,1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



E. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

F. Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, penulis membuat batasan masalah pada Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian, maka permasalahan yang ada dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.
2. Apa Faktor yang mendukung dan menghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.



G. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

H. Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Kepala Madrasah Dan Semua Guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kecamatan Tempuling Dalam Meningkatkan profesionalisme guru

c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang meningkatkan Profesionalisme guru

2. Manfaat praktis

a. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru di bidang Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca yang ingin meneliti lebih lanjut permasalahan dalam penelitian ini

c. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kepala Sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang merupakan tempat menerima dan membari pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa dalam bukunya *Kinerja dan profesionalisme, kepala sekolah*, mengatakan bahwa Kepala sekolah adalah:

Tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁹

¹⁹Euis Karwati, Donni Juni Priansa. *OP.Cit*, hlm.37

Kata 'Memimpin' dari rumusan tersebut mengandung makna luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didaya gunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Tugas kepala sekolah

Dinas Pendidikan menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *edukator, manajer, administrator, dan supervisor* (EMAS). Akan tetapi dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai *leader, innovator, dan motivator* disekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan modern, kepala sekolah setidaknya harus mampu berfungsi sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator* (EMASLIM)²⁰

²⁰E.Mulyasa, *Op.Cit*, hlm,97-98



Adapun Penjabaran dari peran kepala sekolah diatas sebagai berikut:

a. Sebagai Edukator

Menurut Mulyasa Dalam melakukan fungsinya sebagai *edukator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya dengan cara:

Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.²¹

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai *edukator*, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru. Kepala sekolah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih

²¹*Ibid*, hlm,99



giat bekerja. Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah.²²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepala sekolah sebagai *edukator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek dan memberi contoh mengajar.

b. Kepala Sekolah sebagai *Manajer*

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai manajemen adalah tujuan dari peran kepala sekolah sebagai *manajer*. Fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.²³

Adapun, strategi kepala sekolah dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai manejer yaitu memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam mendorong keterlibatan seluruh tenaga

²²*Ibid*, hlm,100-101

²³Ulya Wildatun. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu pendidikan". *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8.2 (2019): 1-7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan dengan baik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan menyusun program sekolah, menyusun organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.²⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepala sekolah sebagai *manejer* harus mampu dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, mengendalikan, serta mendayagunakan tugas dan kepemimpinannya dengan baik.

c. Kepala Sekolah sebagai *Administrator*

Kepala sekolah sebagai *administrator* memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah.

Secara spesifik kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk Mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, me-*ngelola* administrasi

²⁴E.Mulyasa, *Op.Cit*, hlm,106



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.²⁵

Untuk itu, kepala sekolah harus mampu menjabarkan kemampuan di atas dalam tugas-tugas operasional sebagai berikut:

Kemampuan mengelola kurikulum harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan belajar peserta didik di perpustakaan.

Kemampuan mengelola administrasi peserta didik harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan ekstrakurikuler, dan penyusunan kelengkapan data administrasi hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik.

Kemampuan mengelola administrasi personalia harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga guru serta pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga kependidikan

²⁵*Ibid*, hlm,107



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

non guru, seperti pustakawan, laporan, pegawai tata usaha, penjaga sekolah, dan teknisi.

Kemampuan mengelola *administrasi* sarana dan prasarana harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan data administrasi meubeler, pengembangan kelengkapan data administrasi alat mesin kantor (AMK), pengembangan kelengkapan data administrasi buku atau bahan pustaka, pengembangan kelengkapan data administrasi alat laboratorium, serta pengembangan kelengkapan data administrasialat bengkel dan *workshop*.

Kemampuan mengelola administrasi kearsipan harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi surat masuk, pengembangan data administrasi surat keluar, pengembangan kelengkapan data administrasi surat keputusan dan pengembangan kelengkapan data administrasi surat edaran.

Kemampuan mengelola administrasi keuangan harus diwujudkan dalam pengembangan administrasi keuangan rutin, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari masyarakat dan orang tua peserta didik, pengembangan administrasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keuangan yang bersumber dari pemerintah yakni uang yang harus dipertanggung jawabkan (UYHD), dan dana bantuan operasional (DBO), pengembangan proposal untuk mendapatkan bantuan keuangan, seperti hibah atau *block grant*, dan pengembangan proposal untuk mencari berbagai kemungkinan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari berbagai pihak yang tidak mengikat.²⁶

Dengan demikian dapat dipahami Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari disekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

²⁶*Ibid*, hlm,107-108



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Mulyasa, Kepala sekolah sebagai supervisor harus:

Diwujudkan kemampuannya dalam menyusun, dan melaksanakan program supervise pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan kemampuannya dalam penyusunan program supervise kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervise perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Kemampuan melaksanakan supervise pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervise klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervise kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervise pendidikan harus diwujudkan dalam memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervise untuk mengembangkan sekolah.²⁷

Kepala sekolah sebagai *supervisor* dapat melakukan tugasnya secara efektif melalui Diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran.

Diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bersama guru-guru dan bisa juga melibatkan tenaga administrasi, untuk memecahkan berbagai masalah di sekolah, dalam mencapai suatu keputusan.

Kunjungan kelas. Kunjungan kelas dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu

²⁷ *Ibid*, hlm, 113



teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung. Kunjungan kelas merupakan teknik yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokoknya; terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, media yang digunakan oleh Guru dalam pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta mengetahui secara langsung kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.

Pembicara individual. Pembicara individual merupakan teknik bimbingan konseling, yang dapat digunakan oleh Kepala Sekolah untuk memberikan konseling kepada Guru, baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah yang menyangkut Profesionalisme Guru.

Simulasi pembelajaran. Simulasi pembelajaran merupakan suatu teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga guru dapat menganalisa penampilan yang diamatinya sebagai instrospeksi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

diri, walaupun sebenarnya tidak ada cara mengajar yang paling baik.²⁸

e. Kepala Sekolah sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

Menurut Wahjosumidjo dalam Mulyasa mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yang mencakup: Kepribadian, Keahlian dasar, Pengalaman dan pengetahuan professional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.²⁹

Menurut Mulyasa, kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari "kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi".

²⁸*Ibid*, hlm, 113-114

²⁹*Ibid*, hlm, 115



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Kepala Sekolah sebagai *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang *inovatif*.

Kepala sekolah sebagai *innovator* akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya antara lain "Konstruktif, Kreatif, Delegatif, Integratif, Rasional dan objektif, Pragmatis, Keteladanan, Adaptabel dan fleksibel".³⁰

Konstruktif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang diembannya kepada masing-masing tenaga kependidikan.

³⁰*Ibid*, hlm,118



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Kreatif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya . hal ini dilakukan agar tenaga kependidikan dapat memahami apaapa yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan, sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Delegatif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berupaya mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing.

Integrative, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien dan produktif.

Rasional dan objektif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berusaha bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif.

Pragmatis, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan, serta kemampuan yang dimiliki sekolah.

Keteladanan, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha memberikan teladan dan contoh yang baik.

Adaptabel dan fleksibel, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mampu berusaha beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru, serta berusaha menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan para tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya.³¹

³¹*Ibid*, hlm,118-119



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

g. Kepala Sekolah sebagai *Motivator*

Sebagai *motivator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Menurut Mulyasa, motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui “Pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan, pengembangan pusat sumber belajar”.³²

Pengaturan lingkungan fisik. Lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal. Pengaturan fisik tersebut antara lain mencakup ruang kerja yang kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, bengkel, serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.

Pengaturan suasana kerja. Suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan

³²*Ibid*, hlm,120



kinerja para tenaga kependidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan

Disiplin. Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah.

Dorongan. Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah efektifitas kerja, bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Penghargaan. Penghargaan (*rewards*) ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan untuk mengurangi kegiatan yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kurang produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif. Pelaksanaan penghargaan dapat dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga mereka memiliki peluang untuk meraihnya. Kepala sekolah harus berusaha menggunakan penghargaan ini secara tepat, efektif dan efisien untuk menghindari dampak negatif yang bisa ditimbulkannya.

Pengembangan pusat sumberdaya belajar (PSB).

Pengembangan PSB dapat memperkaya kegiatan pembelajaran, melalui penggunaan media Audeo-Visual Aids (AVA), melalui pesawat televisi (TV), Video Copact Disk (VCD), internet, dan lain-lain.³³

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

B. Profesionalisme Guru Fiqih

Menurut Syaiful Sagala profesionalisme merupakan "Sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan

³³*Ibid*, hlm, 120-122



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hoby belaka".³⁴

Sanusi dkk dalam Udin Syaefudin Saud mengatakan Profesionalisme menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.³⁵

Bicara mengenai profesionalisme mencerminkan sikap seseorang terhadap profesinya. Secara sederhana, profesionalisme diartikan perilaku, cara, dan kualitas yang menjadi ciri suatu profesi. Seseorang dikatakan professional apabila pekerjaannya memiliki ciri standar teknis atau etika suatu profesi³⁶

Menurut Fahrina Yustiasari Liriwati dan M.Ilyas, Mengungkapkan bahwa pengertian guru sebagai berikut:

Secara etimologi guru sering disebut pendidik. Sedangkan secara etimologis, guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa,

³⁴Syaiful sagala, *Loc.Cit*, hlm,1

³⁵Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan profesi guru*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm,7

³⁶ Munirah, *Menjadi Guru beretika dan professional*, (Sumatra barat: CV.Insan Cendakia Mandiri, 2020), hlm,7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik.³⁷

Menurut M.Noor Harisudin Secara *etimologi* fiqih berasal dari kata *faqqaha yufaqqhuhu fiqhan* yang berarti "pemahaman". Pemahaman sebagaimana dimaksud disini, adalah pemahaman tentang agama islam. Dengan demikian, fiqih menunjuk pada arti memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif.³⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme guru fiqih adalah Sikap profesional guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik disekolah dalam mengajar mata pelajaran fiqih.

1. Macam-macam Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru. Dan Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh didikasi dan layalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat demikian

³⁷Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Ilyas. *Profesi Keguruan*, (Jambi: Pustaka Nurja 2019), hlm,1

³⁸M.Noor Harisudin, *Loc.cit*, hlm.1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

berat tugas dan pekerjaan guru, maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru.³⁹

Empat macam kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu :

a. Kompetensi pedagogik

Dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab penjelasan pasal 10 ayat (1) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Dalam Standar Nasional pendidikan, Bab penjelasan pasal 28 ayat (3) yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

³⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.12



Adapun dimensi-dimensi dari kompetensi pedagogik tersebut yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik.⁴⁰

Menurut Slamet dalam Syaiful sagala kompetensi pedagogik meliputi Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (ktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan), menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya: pelajaran, kepribadian,

⁴⁰Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Ilyas, *Op.Cit*, hlm,43-51



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bakat, minat, dan karir dan mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.⁴¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik harus memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pengelolaan pembelajaran.

b. Kompetensi kepribadian

Menurut Zakiah Daradjat dalam Syaiful Sagala Kepribadian disebut sebagai sesuatu yang "abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atsarnya saja".⁴²

Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang.

Dilihat dari aspek psikologi kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, memiliki akhlak.

⁴¹Syaiful Sagala, *Op.Cit.* hlm,31-32

⁴²*Ibid*, hlm,33



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaanya, terutama didepan murid-muridnya.

Menurut Usman dalam Syaiful Sagala kompetensi pribadi meliputi "kemampuan mengembangkan kepribadian, berinteraksi dan berkomunikasi, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan".⁴³

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kemuliaan hati seseorang guru diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, guru secara nyata dapat berbagi dengan anak didiknya dan nilai kompetensi kepribadian dapat digunakan sebagai sumber kekuatan, inspirasi, motivasi, dan inovasi bagi peserta didik.

⁴³*Ibid*, hlm, 34



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Kompetensi Sosial

Menurut Fahrina Yustiasari Liriwati dan M.Ilyas, kompetensi sosial adalah:

Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.⁴⁴

Menurut Slamet dalam Syaiful Sagala kompetensi sosial terdiri dari Sub-Kopetensi: memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan, melaksanakan kerja sama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya, membangun kerja tim (*teamwork*) yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah, melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orangtua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran, memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan

⁴⁴Fahrina Yustiasari Liriwati dan M.Ilyas, *Op.cit*, hlm,75



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya, memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat sekitarnya, melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (misalnya: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, penegakan hukum, dan profesionalisme).⁴⁵

Menurut Irwan Nasution dan Amiruddin Siahaan dalam Fahrina Yustiasari Liriwati dan M.Ilyas, indikator kompetensi sosial seorang guru adalah “berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat”. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik. Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.⁴⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kompetensi kemampuan sosial guru mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali murid,

⁴⁵Syaiful Sagala, *Op.Cit.* hlm,38

⁴⁶Fahrina Yustiasari Liriwati dan M.Ilyas, *Op.Cit.*, hlm,91



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masyarakat dan lingkungan sekitar, dan mampu mengembangkan jaringan.

d. Kompetensi Profesional

Menurut Finch Crunkilton dalam Kunandar, kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.⁴⁷

Istilah professional yang berasal dari kata sifat yang berarti pencarian dan sebagai benda berarti yang mempunyai keahlian, seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khususnya dipersiapkan untuk bidang tertentu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.⁴⁸

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas seorang guru.

Menurut Slamet PH dalam Syaiful Sagala Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang

⁴⁷Kunandar, *Op.Cit*, hlm,52

⁴⁸Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Ilyas, *Op.Cit*, hlm,101



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

studi meliputi: Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar. Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menauni materi ajar. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait. Dan Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Menurut Djojonegoro dalam Syaiful Sagala profesionalisme dalam suatu pekerjaan ditentukan oleh tiga faktor penting yakni :

- 1) Memiliki keahlian khusus Yang dipersiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialisasi
- 2) Memiliki kemampuan memperbaiki kemampuan (keterampilan Dan keahlian khusus)
- 3) Memperoleh penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian tersebut.⁵⁰

Dapat dipahami bahwa guru Yang bermutu niscaya melaksanakan pendidikan, pengajaran Dan pelatihan

⁴⁹Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hlm,39-40

⁵⁰*Ibid*, hlm,39-41



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Yang efektif Dan efisien. Guru Yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan Yang ditetapkan.

C. **Paktor pendukung dan penghambat Profesionalisme Guru**

1. **Faktor Pendukung**

a. Gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang direncanakan pemerintah

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan dalam undang-undang Sisdiknas bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan kualitas pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

b. Sosialisai peningkatan kualitas pendidikan

Sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan yang telah dilakukan antara lain berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) yang merupakan program pemerintah pusat. Hal ini merupakan faktor



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pendukung, sehingga para kepala sekolah dapat memahami manajemen peningkatan mutu pendidikan, serta operasinya di sekolah masing-masing.

c. Gotong royong dan kekeluargaan

Gotong-royong dan kekeluargaan dapat menghasilkan dampak positif dalam suatu pekerjaan. Gotong royong dan kekeluargaan yang membudaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat dikembangkan dalam mewujudkan kepala sekolah professional, menuju terwujudnya visi pendidikan menjadi aksi nyata di sekolah.⁵¹

d. Potensi kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan secara optimal. Setiap kepala sekolah harus memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

e. Organisasi formal dan informal

Dilingkungan pendidikan sekolah pada berbagai wilayah Indonesia, dari sabang sampai merauke umumnya telah memiliki organisasi formal terutama yang berhubungan dengan profesi pendidikan seperti kelompok kerja pengawas

⁵¹ E.Mulyasa, *Loc.Cit*, hlm, 68-69



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sekolah (KKPS), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah kepala sekolah (MKS), Dewan pendidikan, dan komite sekolah.

f. Organisasi profesi

Organisasi profesi pendidikan sebagai wadah untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti KKPS, K3S, MKS, Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Forum Peduli Guru (FPG) dan ISPI (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia) sudah dibentuk hampir diseluruh Indonesia, dan telah menyentuh berbagai kecamatan.

g. Harapan terhadap kualitas pendidikan

Kepala sekolah profesional dalam paradig baru manajemen pendidikan mempunyai harapan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta komitmen, dan motivasi, yang kuat untuk meningkatkan mutu sekolah secara optimal.

h. Input manajemen

Paradigma baru kepala sekolah professional perlu ditunjang oleh input manajemen yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memadai dalam menjalankan roda sekolah, dan mengelola sekolah secara efektif.⁵²

2. Faktor penghambat

a. Sistem politik yang kurang stabil

Sistem politik yang kurang stabil dalam tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara, telah menimbulkan berbagai masalah dalam hidup dan kehidupan dimasyarakat, merupakan faktor penghambat tumbuhnya kepala sekolah profesional.

b. Rendahnya sikap mental

Rendahnya sikap mental sebagai kepala sekolah merupakan faktor penghambat tumbuhnya kepala sekolah profesional. Rendahnya sikap mental tersebut antara lain kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, kurang motivasi dan semangat kerja, serta sering datang terlambat ke sekolah.

c. Wawasan kepala sekolah yang masih sempit

Tidak semua kepala sekolah memiliki wawasan yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sempitnya wawasan

⁵²Ibid, hlm,70-71



tersebut terutama dalam kaitanya dengan berbagai masalah dan tantangan yang harus dihadapi oleh para kepala sekolah dalam era globalisasi sekarang ini, dimana kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi terutama teknologi informasi berlangsung begitu cepat.⁵³

d. Kurang sarana dan prasarana

Kurang sarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, bengkel (*Workshop*), pusat sumber (PSB), dan perlengkapan pembelajaran sangat menghambat tumbuhnya kepala sekolah profesional.⁵⁴

e. Rendahnya kepercayaan masyarakat

Pendidikan sekolah secara umum belum mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang siap pakai, baik untuk kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurang berhasilnya program link and match serta belum berhasilnya program pendidikan berbasis masyarakat dan kurikulum berbasis kompetensi pada sekolah kejuruan

⁵³*Ibid*, hlm, 72-73

⁵⁴*Ibid*, hlm, 74



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menyebabkan kurangpercayaan masyarakat terhadap pendidikan.⁵⁵

D. Penelitian Relevan

Sebagai bukti keorisinilan ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu, Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

1. Skripsi Fiqih Kautsar Farizqi dengan judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Mulyorejo 1 Malang". Yang diteliti pada tahun 2018 dengan hasil penelitiannya adalah:
 - a. Usaha-usaha kepala sekolah meliputi: Mengikuti berbagai pelatihan seperti KKG, MGMP, seminar, *workshop*, dan pelatihan-pelatihan lain untuk menunjang kemampuan

⁵⁵ *Ibid*, hlm,75



b. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah. Adapun faktor pendukung yaitu guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik seperti mayoritas lulusan sarjana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masalah dari segi sarana prasarana yang kurang menunjang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. serta dari segi peserta didik yang kurang mendapat perhatian dari orang tua sehingga ketika disekolah peserta didik tersebut lambat dalam mengikuti pelajaran dan menghambat guru dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya.

2. Skripsi Nurul Akhyar dengan judul "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI AlMaarif 02 Singosari Malang" yang diteliti pada tahun 2018 dengan hasil penelitiannya

a. Usaha-usaha kepala sekolah meliputi: Rapar rutin, mengikuti pelatihan, diklat dan seminar guru, studi kelompok antar guru/KKG, supervise kunjungan kelas dan mengadakan penilaian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dari hasil penelitian telah diperoleh lima faktor pendukung dan penghambat, diantaranya tiga faktor pendukung yaitu: sarana prasarana yang terpenuhi, antusias para guru dan adanya dukungan dari yayasan. Adapun faktor penghambat terdiri dari dua faktor yaitu dari kepala madrasah dan tidak tepat waktu masuk madrasah.

3. Skripsi Muhammad Zohanda Fahmi dengan judul "Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat" yang diteliti pada tahun 2017 dengan hasil penelitiannya:

a. Memberdayakan Kompetensi yang dimiliki oleh guru, KKG, mengadakan pelatihan, yang mana pelatihan ini merupakan salah satu teknik pembinaan untuk menambah wawasan/pengetahuan guru-guru dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

b. Meningkatkan pengetahuan guru dengan mendelegasikan guru pada kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

profesionalismenya baik dalam bentuk seminar maupun penataran.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap teori-teori, agar tidak salah pengertian dalam memahami tulisan. Pada penelitian ini penulis akan mengupas sebuah tema yang berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling yang bertujuan untuk meningkatkan suatu potensi Guru Profesional dengan indikator yang dikutip dari teori E.Mulyasa. Oleh sebab itu konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Sebagai *edukator*
 - a. Mengikutsertakan guru fiqih dalam penataran untuk menambah wawasan
 - b. Menggerakkan guru fiqih dalam tim evaluasi hasil belajar peserta didik
2. Kepala Sekolah Sebagai *Manajer*
 - a. Mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan program



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Mengikutsertakan guru fiqih dalam Melaksanakan penyusunan organisasi
3. Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*
 - a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru fiqih
 - b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru fiqih dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
4. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*
 - a. Memperhatikan kepribadian guru fiqih
 - b. Mendorong guru fiqih Memiliki pengalaman dan pengetahuan profesional
5. Kepala Sekolah Sebagai *Innovator*
 - a. Mendorong guru fiqih agar memiliki kemampuan yang *kreatif*
 - b. Memberikan teladan dan contoh yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
6. Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*
 - a. Mengatur suasana kerja guru fikih menjadi nyaman
 - b. Mendorong guru fiqih untuk meningkatkan kinerja



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

7. Faktor Pendukung
 - a. Gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - b. Gotong royong dan kekeluargaan dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - c. Potensi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - d. Organisasi formal dan informal dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - e. Organisasi profesi pendidikan sebagai wadah meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - f. Harapan terhadap kualitas pendidikan
 - g. Input manajemen
8. Faktor Penghambat
 - a. Sistem politik yang kurang stabil
 - b. Rendahnya sikap mental menjadi penghambat meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - c. Wawasan kepala sekolah yang masih sempit dalam dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - d. Kurangnya sarana prasarana
 - e. Rendahnya kepercayaan masyarakat



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian secara umum dan pendidikan dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan waktu.⁵⁶

Metode penelitian naturalistik/kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 6

⁵⁷Ibid, hlm, 12

kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁸

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan dimulai dari keluarnya surat riset tanggal 05 Maret sampai 07 Juni 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

2. Objek penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah Peran kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

⁵⁸Ibid, hlm,15



Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiono adalah, "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

b. Sampel Jenuh

Menurut Sugiyono sampel jenuh adalah "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".⁶⁰

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak tercapai seratus, maka penulis hanya mengambil sampel sebagai subjek.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm,80

⁶⁰*Ibid*, hlm,85



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Teknik pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Riduwan wawancara adalah "Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya".⁶¹

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Riduwan adalah "Ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan: penelitian".⁶²

Teknik dokumentasi yang penulis gunakan adalah untuk mengetahui keadaan sekolah dan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

⁶¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 74

⁶²*Ibid*, hlm, 77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik analisis lapangan model Miles and Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono ada tiga aktifitas dalam analisis data yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam analisis data adalah Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.⁶³

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Dilanjutkan dengan ringkasan, transkrip hasil wawancara dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Loc.Cit, hlm,338

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Data Display (penyajian data)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Miles dan Huberman dalam bukunya sugiono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁴

Dalam penelitian ini penulis membuat penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dari kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶⁵

⁶⁴ *Ibid*, hlm, 341

⁶⁵ *Ibid*, hlm, 345



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan

Teluk Kiambang

Sebelum Madrasah Nahdhatu Shibyan didirikan masyarakat desa Teluk Kiambang menjalankan kehidupan secara terpisah dalam keluarga kecil yang terpancar berbagai sudut desa atau yang lebih dikenal hidup diparit-parit.

Menyadari banyaknya jumlah masyarakat di desa ini timbullah inisiatif untuk membentuk konsentrasi masa agar terpola pada satu tempat maka dibangunlah pasar desa Teluk Kiambang. pasar ini selalu diramaikan pada setiap hari Selasa.

Hidup dan berkembangnya pusat konsentrasi masyarakat ini oleh para tokoh masyarakat dibangun pula mesjid yang diberi nama Ar-Rahman. Dengan berdirinya mesjid, maka konsentrasi masa sudah terjadi dua kali dalam seminggu yaitu hari Selasa dan Jum'at. Seiring dengan keberadaan pasar dan mesjid, desa kedatangan seorang ulama bernama haji

ali, yang belum lama kembali dari tanah suci mekah mukarramah.

Keberadaan ulama ini disambut baik oleh masyarakat dan tekad bersama antara ulama (H.Ali), Umar (Abdurrahman) dan agni (H.awang, Zamzam, H.Gabau, Kasim) dan masyarakat dibangunlah suatu lembaga pendidikan yang kemudian berkembang menjadi madrasah yang diberi nama Nahdhatus Shibyan.

Madrasah Nahdhatus Shibyan dengan resmi dibangun pada tahun 1952. Madrasah ini dibangun diatas tanah berukuran 80 X 1500 M yang didapat melalui sumbangan masyarakat. Madrasah ini pertama kali dibangun hanya satu unit dengan tiga ruang belajar tanpa ada ruang untuk kantor. Kondisi ini bertahan hingga tahun 1983.

Pada tahun 1984 seiring dengan perkembangan masyarakat teluk kiambang yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ketingkat lanjutan pertama maka dibangunlah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan kendatipun menggunakan tiga ruang belajar namun untuk pelaksanaan administrasi seperti: penerimaan murid baru, pembuatan keterangan bagi siswa yang tamat dan lain-lain, dilaksanakan dirumah pimpinan madrasah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Bangunan gedung pertama Madrasah Nahdhatus Shibyan terdiri dari kayu, namun pisik bangunan mampu bertahan sampai sekarang, karena kayu-kayu yang diramu oleh masyarakat ini dipilih jenis kayu berkualitas tinggi, demikian pula dengan atap bangunan sampai sekarang masih tetap dalam kondisi baik. Pada tahun 1982 dilakukan rehabilitasi gedung Madrasah Nahdhatus Shibyan. Tujuan merehabilitasi gedung ini hanya sekedar untuk memperindah, namun tidak merubah kontruksi pisik gedung dan tidak pula mengganti alat-alat bangunan yang patal.

Tingginya semangat gotong royong masyarakat teluk kiambang dalam mensukseskan pembanguan gedung madrasah ini, maka hanya dalam tempo lebih kurang setahun bangunan sudah rampung dan resmi dipakai untuk kegiatan belajar mengajar. Ulama H.Ali langsung ditunjuk sebagai pimpinan madrasah.

Pada mulanya H.Ali memimpin dan mengajar dimadrasah ini hanya seorang diri, kemudian (pada tahu 1983) barulah mendapat bantuan guru seperti (sakranai Syukur dan Ibrahim Nasir yang baru menamatkan sekolahnya di martapura Kalimantan selatan, setahun berikutnya ditambah lagi dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ibnu kasim yang baru menyelesaikan sekolahnya di madrasah nurul iman jambi. Kehadiran tiga orang putra desa ini dimanfaatkan oleh H.Ali, untuk membantu beliau dalam kegiatan belajar mengajar setahun kemudian H.Ali mengajak masyarakat untuk membangaun madrasah putri yang diberi nama nurul bidayah. Ketiga orang guru tadi dimutasikan beliau khusus mengajar murid perempuan yang jarak sekolahnya sekitar 300 M diluar lokasi Madrasah Nahdhatus Shibyan. Sedangkan untuk membantu tugas belajar di Madrasah Nahdhatus Shibyan, H. Ali mengangkat salah seorang murid binaanya yang bernama Syamsuri Thoib.

Pembantu beliau yang disebutkan belakangan ini sejak 1957 diserahi untuk memimpin Madrasah Nahdhatus Shibyan untuk penyelenggaraan pendidikan terutama dalam kegiatan belajar, Syamsuri Thoib dibantu oleh adik sependidikanya bernama Syamsuni kemudian dibantu oleh Nazali dan Abdul Hamid. Sedangkan H. Ali setelah menyerahkan kepemimpinan Madrasah ini beliau hanya aktif memberikan pengajian masyarakat. Syamsuri Toib menjalankan amanat memimpin Madrasah hingga tutup usia pada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bulan maret 1990, Kepemimpinan dilanjutkan oleh ibu labziah, S.Pd.I.M.Pd.I hingga sekarang.

Pada hakikatnya Madrasah Nahdhatus Shibyan didirikan oleh komponen masyarakat. Keberadaan lembaga kependidikan yang kemudian diberinama Nahdhatus Shibyan ini pada mulanya murni swadaya masyarakat karna itu semua komponin masyarakat mempunyai adil dalam mensukseskan berdirinya lembaga pendidikan ini. Ibu-ibu rumah tangga memiliki peran besar terutama dalam mengusahakan pertanian yang diperuntukkan kepentingan Madrasah. Sepertiga dari jumlah lokasi Madrasah diperoleh dari hasil pemanfaatan hasil pertanian yang secara umum ditangani oleh wanita.

Dari kaum pria selain terlibat langsung dalam mengelola lahan pertanian, tercatat ada beberapa tokoh sebagai pemacu keberadaan madrasah. Beberapa tokoh yang tercatat sebagai pelopor pendiri madrasah adalah:

- a. Abdul Rahman. Beliau adalah Kepala Desa pertama di Teluk Kiambang
- b. H.Gabau. Tokoh ini dikenal masyarakat sebagai hartawan dan dermawan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. H. Awang (seorang hartawan putra kelahiran Malaysia dan seorang peniaga serta menetap di Desa Teluk Kiambang hingga wafat.
- d. H. Ali Putra kelahiran Desa pulau palas sebagai pihak ulama dan agama
- e. Syamsuri Thoib pimpinan Madrasah Nahdhatu Shibyan yang diserahi tugas oleh H. Ali.
- f. Dan tokoh lainnya yang tidak mau disebut namanya

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

“Terwujudnya warga Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan sebagai Madrasah yang disiplin, cerdas, terampil, dan taat melaksanakan ajaran agama islam”.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Misi :

- a. Meningkatkan disiplin melalui penegakkan peraturan madrasah
- b. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dengan mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan belajar
- c. Meningkatkan keterampilan melalui ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan kesadaran melaksanakan kewajiban agama melalui pembiasaan beribadah

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Telukkiambang Kecamatan Tempuling, Pada saat ini berjumlah 13 secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus
Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal lahir	Jabatan	Pendi- dikan
1	Labziah, S.Pd.I., M.Pd.I 19720624 200501 2 008	Teluk Kiambang, 24-06-1972	Kepala Madrasah/ Akidah Akhlak	S.2
2	Sarimah, S.Pd	Teluk Kiambang, 20-07-1972	Guru IPS Terpadu	S.1
3	Ratna Dewi, S.Pd.I	Teluk Kiambang, 11-08-1985	Guru Seni Budaya	S.1
4	Khairul Rasyidi	Teluk Kiambang, 07-07-1967	Guru Bhs Arab	MAN
5	Yayat Marfani, S.Pd.I	Teluk Kiambang, 24-11-1990	Guru Fiqih/SKI	S.1
6	Ira Azrina Anggraini, S.Pd	Teluk Kiambang, 24-11-1993	Guru Qur'an Hadits/IPA	S.1
7	Nova Arianti, S.Pd	Teluk Kiambang, 28-11-1991	Guru B. Inggris/ MTK	S.1
8	Riska Syahfitri, S.Pd	Rengat, 23-06-1993	Guru PKN/BMR	S.1
9	Adelina Barasa, S.Pd	Pakkat, 31-05-1986	Guru Matematika	S.1
10	Fifi Icha Lestari, S.Pd	Teluk Kiambang, 05-10-1992	Guru Akidah Akhlak	S.1
11	Sela Agustina, S.Pd	Sapat, 16-06-1994	Guru Prakarya	S.1
12	Yayuk Sri Rahayu, S.Pd	Karya Tunas Jaya, 11-04- 1997	Guru B. Indo- nesia	S.1
13	Agustiar, S.Pd	Pulau Kijang, 17-08-1993	Guru Penjas	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus
Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun
pelajaran 2021/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan





4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, pada saat ini berjumlah 115 Orang secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam table dibawah ini :

Tabel IV.2
Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2121/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	8	10	18
2	VII.2	6	12	18
3	VIII.1	12	10	22
4	VIII.2	5	13	18
5	IX.1	8	11	19
6	IX.2	9	11	20
Jumlah		48	67	115

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun pelajaran 2021/2022

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".⁶⁶

⁶⁶Widodo Winarso, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. (Cirebon: 2015) hlm.3

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pengembangan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Kurikulum K-13.

6. Sarana Prasarana

Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, pada VII pasal 42 disebutkan bahwa :

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain tempat, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Papan Tulis	6	Baik
5	Jam Dinding	9	Baik
6	Lonceng/Bel	1	Baik
7	Proyektor	1	Baik
8	Tiang Bendera	10	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Siswa	2	Kurang Baik
11	Gudang	1	Kurang baik
12	Ruang Pustaka	1	Baik
13	Labor Komputer	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Parasarana Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun pelajaran 2021/2022



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



B. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Penyajian Data Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada penyajian berikut.

1. Penyajian Data Hasil Wawancara Tentang Peran

Wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai *Edukator*

- 1) **Apakah ibu mengikutsertakan guru fiqih dalam pelatihan?**

Sebagai *edukator*, seorang kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Iya, untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru-guru disini, kami selalu mengikutkan guru termaksud juga guru fiqih untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. walupun guru fiqih memiliki latar belakang sarjana akan tetapi butuh juga arahan dan bimbingan, oleh karena itu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut guru-guru yang belum begitu menguasai administrasi dengan baik seperti pembuatan prota, promes, silabus, dan RPP, agar menjadi lebih bagus lagi. Pelatihan tersebut seperti *workshop*, Kegiatan-kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdatus Shibyan, kegiatan ini biasanya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Sungai Salak.⁶⁷

2) Apakah ibu menggerakkan guru fiqih sebagai tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja?

Sebagai *edukator*, kepala sekolah juga harus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, untuk menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, biasanya guru-guru mata pelajaran, yang langsung turun melakukannya. Serta memberikan *reward* kepada murid yang berprestasi. Dan ibu selalu mengarahkan dan membimbing guru-guru agar lebih baik dan selalu terlaksana sesuai dengan harapan yang diinginkan.⁶⁸

⁶⁷Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 Maret 2022 jam 10.15

⁶⁸Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 Maret 2022, Jam 10.15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Kepala Sekolah Sebagai *Manajer*

1) Apakah ibu mengikutsertakan guru fiqih dalam melakukan penyusunan program disekolah?

Sebagai *Manejer* kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola sekolah khususnya dalam perencanaan program kerja sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, Sebagai *Manejer* Ibu melakukan perencanaan penyusunan program untuk mewujudkan tujuan sekolah, biasanya ibu melakukan penyusunan perencanaan seperti penyusunan Rencana Kerja Jangka Mengengah (RKJM). dan kegiatan ini bertujuan membantu Madrasah dalam membelanjakan anggaran untuk program kerja, dan madrasah secara efektif dan efisien dalam pengelolaan program Madrasah. Dilakukan dengan mengadakan rapat untuk membahas perencanaan program-program yang akan kami jalankan beberapa tahun kedepan.⁶⁹

2) Apakah ibu mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan organisasi sekolah?

Untuk melaksanakan penyusunan organisasi dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan penyusunan organisasi, dengan cara musyawarah, membuat tim, dan

⁶⁹Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 Maret 2022, Jam 10.15

membentuk struktur organisasi sekolah. untuk penyusunan struktur organisasi sekolah disini kita harus mengetahui jabatan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah dalam organisasi itu pelindung, penanggung jawab, ketua, bendahara, sekretaris dan anggota.⁷⁰

c. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

1) Apakah ibu Merencanakan program *supervisi* dalam rangka peningkatan profesionalisme guru fiqih?

Sebagai *Supervisor* kepala sekolah juga berkewajiban dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, disini kami selalau merencanakan program *supervisi* tujunaya untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran yang selama ini sudah berlangsung serta dapat mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar bagi seorang guru termaksud juga disini guru fiqih.⁷¹

2) Bagaimana cara ibu melaksanakan program *supervisi* terhadap guru fiqih di sekolah?

Sebagai *supervisor* kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan program *supervisi* di

⁷⁰Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 Maret 2022, Jam 10.15

⁷¹Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 Maret 2022 jam 10.15



sekolah yang dipimpinya. Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Untuk pelaksanaan supervisi biasanya ibu melakukan supervisi dengan mengevaluasi mulai dari memantau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan juga mengevaluasi kelengkapan perangkat pembelajaran guru fiqih sehingga jika ada yang kurang sesuai bisa kita carikan solusinya, serta melakukan teknik supervisi kunjungan kelas, hal ini dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru fiqih dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah yang menyangkut profesionalisme guru.⁷²

d. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

1) Apakah ibu memperhatikan setiap kepribadian guru fiqih?

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Tentu saja. Karna setiap orang yang akan melaksanakan tugas mulia sebagai guru harus punya kepribadian yang utama, sebab guru merupakan seorang yang seharusnya dicintai, dihormati, dan dicontoh oleh murid-murid atau peserta didiknya. Mulai dari penampilanya dalam mengajar sampai pada prilaku kesehariannya akan ditiru dan diikuti oleh peserta didik.⁷³

⁷²Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 Maret 2022, Jam 10.15

⁷³Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 April 2022, Jam 08.45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) **Bagai mana ibu mendorong guru fiqih agar memiliki pengalaman dan pengetahuan profesional?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Walaupun guru-guru disini mayoritas sudah sarjana dan ada sebagian lulusan pondok pesantren, Ibu tetap mendorong guru agar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang professional, khususnya guru fiqih yaitu mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah, menyediakan buku-buku ataupun referensi yang memadai bagi guru, serta mendorong guru mengikuti berbagai pelatihan, seperti kegiatan webinar.⁷⁴

e. Kepala Sekolah Sebagai Innovator

- 1) **Bagaimana cara Ibu untuk mendorong guru fiqih agar memiliki kemampuan yang kreatif dalam mengajar?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Biasanya untuk mendorong Guru agar memiliki kemampuan yang kreatif dalam mengajar, Ibu memberikan bimbingan dan arahan. Seperti mendorong Guru untuk mengembangkan ide-ide dan pengalamannya, memanfaatkan potensi pribadinya. Agar guru harus Siap diajak kerja sama, terbuka untuk perubahan, dan konsentrasikan diri pada perencanaan mengajar. Karna kreatifitas seorang guru dalam proses pembelajaran dikelas sangat

⁷⁴Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 April 2022, Jam 08.45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

diperlukan guna menunjang pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.⁷⁵

2) Apa usaha ibu untuk memberikan teladan dan contoh yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Usaha yang sudah ibu lakukan agar menjadi teladan dan contoh yang baik bagi para Majlis Guru khususnya guru fiqih, di sekolah yaitu ibu berusaha dengan membiasakan perilaku yang baik, dengan cara berangkat kesekolah lebih awal, bertutur kata sopan, mempunyai sikap menghargai di sekolah, memiliki sifat peduli dengan sesama.⁷⁶

f. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

1) Bagaimana cara ibu Mengatur suasana kerja guru fiqih menjadi nyaman ?

Tugas Kepala Sekolah sebagai *motivator* mampu menyusun kerja menjadi nyaman dan tenang. Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Untuk suasana kerja menjadi nyaman dan tenang biasanya ibu menciptakan lingkungan kerja yang senang barbagi pengalaman, memberikan kebebasan untuk guru, me-

⁷⁵Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 April 2022, Jam 08.45

⁷⁶Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 April 2022, Jam 08.45

tingkatkan komunikasi, menerapkan disiplin dalam bentuk membuat tata tertib, mengabsen guru masuk sekolah, Membuat jadwal piket bagi para majlis guru. Agar semuanya berjalan sesuai dengan keinginan.⁷⁷

2) Bagaimana cara ibu mendorong Guru fiqih untuk meningkatkan kinerjanya?

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Cara mendorong Guru fiqih untuk meningkatkan kinerjanya dengan Memberikan motivasi, tujuannya agar dapat menambah semangat. Karna Ada sebagian guru yang rumahnya jauh dari sekolah dan datang kesekolah sering terlambat serta dengan berbagai alasan yang lain juga. Oleh karena itu nasehat dan memotivasi, sangat perlu. Dan perlu diketahui guru disini senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Biasanya kita lakukan sharing kecil-kecilan mengadakan pertemuan orientasi yaitu pertemuan Kepala Sekolah dengan Guru yang bertujuan menghantar guru tersebut memasuki suasana kerja yang baru.⁷⁸

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁷⁷Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 April 2022, Jam 08.45

⁷⁸Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 14 April 2022, Jam 08.45





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Penyajian Data Hasil Wawancara Tentang Faktor

Wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Apakah gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah merupakan salah satu faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, yaitu peningkatan mutu pendidikan seperti peningkatan kualitas kurikulum dan digitalisasi sekolah.⁷⁹

- 2) Apakah gotong royong dan kekeluargaan merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

⁷⁹Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, gotong royong dan kekeluargaan merupakan salah satu pendukung dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, Guru-guru disini sangatlah antusias dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah diberikan serta kekompakan antara majlis guru dengan kepala sekolah yang selalu diutamakan. Selain itu kami disini juga saling membantu dengan masyarakat. Seperti halnya setiap hari jumat membersihkan mesjid.⁸⁰

3) Potensi apa yang mendukung untuk peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Potensi yang mendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, yaitu harus memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai pimpinan disekolah dan juga merencanakan program supervisi dalam rangka peningkatan profesionalisme guru fiqih.⁸¹

⁸⁰ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30

⁸¹ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 4) **Apakah organisasi formal dan informal merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Untuk organisasi formal dan informal memang sangat mendukung untuk peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, tetapi kami disini biasanya mengadakan pertemuan dengan komite aja yang sering.⁸²

- 5) **Apakah organisasi profesi pendidikan merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, organisasi profesi pendidikan merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, organisasi profesi pendidikan sebagai wadah untuk membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti (KKG), *webinar* dan *workshop*.⁸³

⁸² Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30

⁸³ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 6) **Apasaja harapan ibu terhadap kualitas pendidikan yang merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Harapan ibu terhadap kualitas pendidikan terhadap kualitas pendidikan yaitu terwujudnya visi dan misi madrasah serta melahirkan generasi yang bermutu dan berakhlak mulia.⁸⁴

- 7) **Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih khususnya dizaman sekarang ini.⁸⁵

⁸⁴ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30

⁸⁵ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

b. Faktor Penghambat

- 1) **Apakah sistem politik yang kurang stabil merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, sistem politik yang kurang stabil ini sangat mempengaruhi terhadap peningkatan profesionalisme guru fiqih. Khususnya dari segi sarana prasarannya yang masih belum terpenuhi, anggaran belanja yg dialokasikan untuk pendidikan harusnya ditingkatkan. karna sistem politik yang kurang stabil ini sangat menghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih.⁸⁶

- 2) **Apakah rendahnya sikap mental sebagai kepala sekolah merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Saya sudah berusaha memberikan yang terbaik bagi para guru khususnya guru fiqih, tetapi karna adanya guru yang sudah lama mengajar di sekolah ini. Terkadang saya bisa sungkan / kurang enak hati kepada guru ketika ingin menegur. Meskipun saya sudah menyadari

⁸⁶ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bahwa perasaan tersebut sebenarnya harus dihilangkan ketika menjadi seorang pemimpin.⁸⁷

- 3) **Apakah wawasan kepala sekolah yang masih sempit merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, Seperti kemajuan ilmu pengetahuan teknologi yang berkembang begitu cepat sekarang ini, hal ini sangat mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih.⁸⁸

- 4) **Apakah kurangnya sarana dan prasarana merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?**

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Iya, kurangnya sarana dan prasarana merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih. Seperti proyektor yang masih kurang, dan pada saat belajar tidak bisa

⁸⁷ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30

⁸⁸ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatus Shibyan, di kantor MTs Nahdhatus Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30

mengungkannya sehingga pada saat mau menggunakannya harus bergantian.⁸⁹

5) Apakah rendahnya kepercayaan masyarakat merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Untuk kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shinyan cukup baik dalam peran kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru fiqih. Tidak begitu berpengaruh. Lebih berpengaruh, tetapi Karna banyaknya persaingan antar sekolah seperti disini ada sekolah SMP dan Pondok pesantren. Masyarakat ada yang mempercayakan anaknya sekolah disini dan ditempat lain juga.⁹⁰

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

⁸⁹ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, Di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*.

⁹⁰ Labziah, Kepala sekolah MTs Nahdhatu Shibyan, di kantor MTs Nahdhatu Shibyan, *Wawancara langsung*, 03 November 2022, Jam 10.30



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



C. **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara berkenaan dengan Peran dan faktor pendukung, penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, yang penulis paparkan sebelumnya, dapat penulis simpulkan hasil wawancara tersebut yaitu

a. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling berperan penting sebagai:

- 1) Edukator, mengikut sertakan guru fiqih dalam pelatihan dan enggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik
- 2) Manajar, mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan program dan engikutsertakan guru fiqih dalam melaksanakan penyusunan
- 3) Supervisor, merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru Fiqih dan melaksanakan program supervisi akademik terhadap guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

fiqih dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat

- 4) Leader, memperhatikan kepribadian guru fiqih dan mendorong guru fiqih Memiliki pengalaman dan pengetahuan Profesional
- 5) Innovator, mendorong guru fiqih agar Memiliki kemampuan yang kreatif dan memberikan teladan dan contoh yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru
- 6) Motivator, mengatur suasana kerja guru fiqih menjadi nyaman dan mendorong guru fiqih untuk meningkatkan kinerja

b. Faktor pendukung Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling adalah:

- 1) Gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
- 2) Gotong royong dan kekeluargaan dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
- 3) Potensi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Organisasi formal dan informal dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - 5) Organisasi profesi pendidikan sebagai wadah membantu meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - 6) Harapan terhadap kualitas pendidikan
 - 7) Latar belakang pendidikan
- c. Faktor Penghambat Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling adalah:**
- 1) Sistem politik yang kurang stabil
 - 2) Rendahnya sikap mental menjadi penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - 3) Wawasan kepala sekolah yang masih sempit dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih
 - 4) Kurangnya sarana prasarana
 - 5) Rendahnya kepercayaan masyarakat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



2. Reduksi Data

Tabel IV.4 Peran Reduksi Data Wawancara

No	SOAL	REDUKSI
1	Mengikutsertakan guru fiqih dalam pelatihan	Iya mengikutsertakan
2	Menggerakkan guru fiqih sebagai tim evaluasi hasil belajar	Iya menggerakkan
3	Mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan program	Iya mengikutsertakan
4	Mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan organisasi	Iya mengikutsertakan
5	Merencanakan program supervise	Iya merencanakan
6	Melaksanakan program supervisi	Iya melaksanakan
7	Memperhatikan kepribadian guru fiqih	Iya memperhatikan
8	Mendorong guru fiqih memiliki pengalaman dan pengetahuan professional	Mengikutsertakan guru fiqih dalam pelatihan
9	Mendorong guru fiqih memiliki kemampuan kreatif	Memberikan arahan dan bimbingan
10	Memberikan teladan dan contoh yang baik	Melaksanakan tanggung jawab
11	Mengatur suasana kerja guru	Memberikan kenyamanan
12	Mendorong guru fiqih untuk meningkatkan kinerja	Memberi motivasi

Sumber Data: Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.5 faktor pendukung Reduksi Data Wawancara

No	SOAL	REDUKSI
1	Gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah	Iya mendukung
2	Gotong royong dan kekeluargaan	Iya mendukung
3	Potensi kepala sekolah	Iya Memiliki Motivasi yang kuat
4	Organisasi Formal dan Informal	Iya mendukung
5	Organisasi profesi	Iya mendukung
6	Harapan terhadap kualitas pendidikan	Iya mendukung
7	Latar belakang pendidikan	Iya mendukung

Sumber Data: Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Tabel IV.6 Faktor Penghambat Reduksi Data Wawancara

No	SOAL	REDUKSI
1	Sistem politik yang kurang stabil	Iya berpengaruh
2	rendahnya sikap mental	Iya menghambat
3	wawasan kepala	Iya berpengaruh
4	kurangnya sarana dan prasarana	Iya menghambat
5	rendahnya kepercayaan masyarakat	Iya menghambat

Sumber Data: Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

D. Analisa Data Hasil penelitian

Dari hasil wawancara diketahui bahwa Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, Tergolong "cukup baik" hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Yaitu kepala sekolah berperan penting dalam melaksanakan tugasnya yaitu Mengikutsertakan guru fiqih dalam pelatihan, Menggerakkan guru fiqih sebagai tim evaluasi hasil belajar, Mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan program, Mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan organisasi, Merencanakan program supervise, Melaksanakan program supervisi, Memperhatikan kepribadian guru fiqih, Mendorong guru fiqih memiliki pengalaman dan pengetahuan professional, Mendorong guru fiqih memiliki kemampuan kreatif, Memberikan teladan dan contoh yang baik, Mengatur suasana kerja guru, Mendorong guru fiqih untuk meningkatkan kinerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

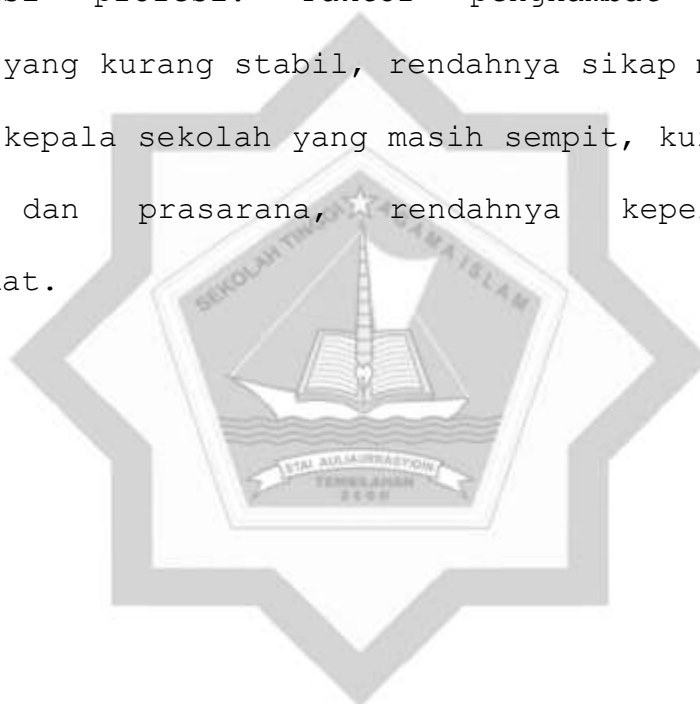
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Dan faktor pendukungnya yaitu gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah, gotong royong dan kekeluargaan, potensi kepala sekolah, organisasi formal dan informal, dan organisasi profesi. Faktor penghambat Sistem politik yang kurang stabil, rendahnya sikap mental, wawasan kepala sekolah yang masih sempit, kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya kepercayaan masyarakat.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling adalah peran sebagai *edukator, manajer, supervisor, leader, innovator, dan motivator*. Dalam hal ini Ibu Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa perannya dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih, seperti memberikan bimbingan dan arahan kepada Guru fiqih serta mengikut sertakan para Guru dalam berbagai pelatihan, *KKG, webinar, dan workshop*. Selain itu, Kepala Sekolah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan juga senantiasa mengevaluasi kinerja Guru fiqih dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan dorongan dan motivasi agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik.

2. Adapun Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan yaitu:

a. Faktor pendukung

Gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang direncanakan pemerintah, Gotong royong dan kekeluargaan, potensi kepala sekolah, organisasi formal dan informal, organisasi profesi, harapan terhadap kualitas pendidikan, memiliki latar belakang pendidikan yang baik seperti mayoritas adalah lulusan sarjana.

b. Faktor penghambat

Sistem politik yang kurang stabil, rendahnya sikap mental, wawasan kepala sekolah yang masih sempit, kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya kepercayaan masyarakat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis paparkan setelah melakukan penelitian di sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk kiambang Kecamatan Tempuling adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk
 - a. Selalu memantau dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran dan memberikan arahan kepada semua guru agar terwujudnya visi dan misi sekolah
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana agar tersampaikan tujuan pembelajaran secara optimal
2. Bagi Guru diharapkan untuk
 - a. Melaksanakan tugasnya dengan professional
 - b. Memahami perlunya kerja sama untuk meningkatkan mutu Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan



DAFTAR PUSTAKA

Anwar Desy,. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Amelia

Djafri Novianti,. *Manajemen Kepemimpinan kepala Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017

Hawi Akmal,. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014

Heryani, Rosalina Dewi, and Irna kumala. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan." *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 6 No. 2, April 2020, hal. 24-30, doi:10.30998/rdje.v6i2.5899

Karwati Euis, Donni Juni Priansa,. *Kinerja dan profesionalisme kepala sekolah*. Bandung: Alfabeta. 2013

Kunandar,. *Guru profesional Implementasi kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010.

M.Noor Harisudin,. *Pengantar Ilmu Fiqh*, Surabaya: Pena Salsabila. 2013

Moh Uzer Usman,. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010

Muhammad Anwar,. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2015

Mulyasa,. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2011

Munirah,. *Menjadi Guru beretika dan profesional*, Sumatra barat: CV.Insan Cendakia Mandiri. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Ningsih Yuslisari,. *Kitab Al-qura'an Alfatih dengan alat peraga tajwid kode arab*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka. 2012

Riduwan,. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2015

Sagala Sayaiful,. *Kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013

Saud Syaefudin Udin,. *Pengembangan profesi guru*. Bandung: Alfabeta. 2013

Sugiyono,. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2016

Sugiyono,. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017

Ulya Wildatun,. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu pendidikan". *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8.2 2019

Winarso Widodo,. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon. 2015

Yustiasari Liriwati Fahrina, M.Ilyas,. *Profesi Keguruan*. Jambi: Pustaka Nurja. 2019

STAI AUIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMP IRAN

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



INSTRUMEN WAWANCARA

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

A. Kepala sekolah sebagai *edukator*

1. Apakah ibu mengikutsertakan guru fiqih dalam pelatihan?
2. Apakah ibu menggerakkan guru fiqih sebagai tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja

B. Kepala sekolah sebagai *Manajer*

1. Apakah ibu mengikutsertakan guru fiqih dalam melakukan perencanaan penyusunan program disekolah
2. Apakah ibu mengikutsertakan guru fiqih dalam penyusunan organisasi sekolah

C. Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*

1. Apakah ibu Merencanakan program supervisi dalam rangka peningkatan profesionalisme guru fiqih
2. Bagaimana cara ibu melaksanakan program supervisi terhadap guru fiqih di sekolah

D. Kepala Sekolah sebagai *Leader*

1. Apakah ibu memperhatikan setiap kepribadian guru fiqih
2. Bagaimana ibu mendorong guru fiqih agar memiliki pengalaman dan pengetahuan profesional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI AuiaurraSyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuiaurraSyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuiaurraSyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

E. Kepala Sekolah sebagai Innovator

1. Bagaimana cara Ibu untuk mendorong guru fiqih agar Memiliki kemampuan yang kreatif dalam bekerja
2. Apa usaha ibu untuk memberikan teladan dan contoh yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih

F. Kepala Sekolah sebagai Motivator

1. Bagaimana cara ibu Mengatur suasana kerja guru fiqih menjadi nyaman dan tenang
2. Bagaimana cara ibu mendorong guru fiqih untuk meningkatkan kinerjanya

Tembilahan, 05 Maret 2022

DOSEN PEMBIMBING

PENELITI

H. DEDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M. Pd. I

SELVINA

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

G. Faktor pendukung

3. Apakah gerakan peningkatan kualitas pendidikan yang dirancang pemerintah merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
4. Apakah gotong royong dan kekeluargaan merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
5. Potensi apa yang mendukung untuk peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
6. Apakah organisasi formal dan informal merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
7. Apakah organisasi profesi pendidikan merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
8. Apasaja harapan ibu terhadap kualitas pendidikan yang merupakan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
9. Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

H.

Faktor penghambat

3. Apakah sistem politik yang kurang stabil merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
4. Apakah rendahnya sikap mental sebagai kepala sekolah merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
5. Apakah wawasan kepala sekolah yang masih sempit merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
6. Apakah kurangnya sarana dan prasarana merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?
7. Apakah rendahnya kepercayaan masyarakat merupakan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih?

Tembilahan, 05 Maret 2022

DOSEN PEMBIMBING

PENELITI

STAI AU
EMBI

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd. I

SELVINA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan mer
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, per
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

© Hak C

STAI Auiaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 5 Maret 2022

Nomor : 134/STAI-AUR/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

KepadaYth.

Sdr. Kepala MTs. Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang
Kec. Tempuling

ii-
Teluk Kiambang

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: SELVINA
NIRM	: 1209.18.08457
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH
NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING".

Lokasi Penelitian : MTs. NAHDHATUS SHIBYAN TELUK
KIAMBANG KEC. TEMPULING.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.

Ketua,



S.Pd.I., M.Pd.I.

N.P. 2105068302

Tembusan:
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Inhil
di- Tembilahan

BerenergikanBerinovasiuntubPendidihan, BerharyadanBerbaktiuntuhNegeri

www.stai-tbh.ac.id

AI Auliaurrasyidin Tembilahan

er

aporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN
AKREDITASI B : 89,00

Jl. Utama Teluk Kiambang Kec.Tempuling Kab. Indragiri Hilir Riau Kode Pos 29261



Teluk Kiambang, 07 Juni 2022

Nomor : 037/MTS-NS/TLK/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada, Yth :
Bapak Ketua Yayasan Sekolah Tinggi
Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin
di-

Tembilahan

Assalamualaikum, Wr. Wb

Sesuai dengan surat dari Bapak Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan tentang riset tanggal 05 Maret 2022 No.134/STAI-AUR/III/2022 tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat di atas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa:

Nama : SELVINA
NIRM : 1209.18.08457
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program : Strata Satu (S.1)

Benar telah melaksanakan riset/penelitian di MTs.Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang dari tanggal 05 Maret 2022 s/d 07 Juni 2022 Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :
" PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING".

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya dan akhirnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb





KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 022/KPTS/STAI-AUR/II/2022

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

Mengingat

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78); Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 159, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
 8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
 9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

pta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yebutkan sumber

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta D

1. Dilarang r

a. Pengu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

urasyidin Tembilahan

Penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Memperhatikan : Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal
3 Februari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua** : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga** : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat** : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.
- Kelima** : Setelah Helaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam** : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh** : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- Kedelapan** : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Kesebelasan** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya.
- PETIKAN** : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 4 FEBRUARI 2022



REKTOR,

S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2105068302



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

STAI Auliaurasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN
NOMOR : 022/KPTS/STAI-AUR/II/2022
TANGGAL : 4 FEBRUARI 2022

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING.	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	SELVINA 1209.18.08457	
2.	PENGARUH PENERAPAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM KECAMATAN ENOK.	M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.	LILIA A'RIFAH 1209.18.08447	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 4 FEBRUARI 2022





DOKUMENTASI PENELITIAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG



PLANG MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING



LAPANGAN MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING



GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



PENYERAHAN SURAT RISET DENGAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN
TEMPULING



WAWANCARA PERTAMA DENGAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN
TEMPULING



WAWANCARA KEDUA DENGAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN
TEMPULING

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan



WAWANCARA KETIGA DENGAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN
TEMPULING



MUSYAWARAH KEPALA SEKOLAH DAN MAJLIS GURU



SUPERVISI GURU FIQIH



PERTEMUAN DENGAN WALI MURID



GOTONG ROYONG MEMBERSIHKAN MESJID



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBLYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

**PROGRAM TAHUNAN
KEPALA MTs. NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kategori Tugas	ALOKASI WAKTU	Bulan												
		Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
Manajemen rumah belajar														
Manajemen sumber daya manusia														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														
Manajemen sarana prasarana														
Manajemen keuangan														
Manajemen hubungan masyarakat														
Manajemen kurikulum														
Manajemen evaluasi														
Manajemen administrasi														



PROGRAM SEMESTER I (SATU)
KEPALA MTs. NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Uraian Tugas	ALOKASI WAKTU	Bulan						Pelaksanaan		Ket
		Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Ya	Tdk	
Ke kepala / berfungs sebagai Manajer, Administrator, Leader, Inovator dan (MUSLIM).										
Mengorencanakan	1	x						√		
Mengorganisasikan kegiatan	1	x						√		
Mengarahkan / mengendalikan kegiatan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengkoordinasikan kegiatan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Melaksanakan pengawasan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengadakan rapat mengambil keputusan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengajar / proses belajar mengajar	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengorganisasi Administrasi Katatausahaan, Ketenagaan, Sarana dan Prasarana	1	x						√		
Mengajar / proses belajar mengajar	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengadakan pembinaan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengadakan ekstrakurikuler	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengadakan kegiatan kerjasama dengan masyarakat	1	x						√		
Mengadakan pembinaan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengorganisasi sarana dan prasarana	1	x						√		
Mengadakan kegiatan	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengadakan pembinaan	1	x						√		
Mengadakan pembinaan	1	x						√		
Mengadakan pembinaan / kegiatan Madrasah	2	x						√		
Mengadakan pembinaan / kegiatan guru, pegawai, dan siswa	6	x	x	x	x	x	x	√		
Mengorganisasi / penyusunan Laporan	2					x	x	√		
Jumlah								20		
Persentase % Keberhasilan								100%		

Menghormati,
 Ketua Yayasan


SARIANI

Teluk Kiambang, 15 Juli 2022

Kepala Madrasah



L. ABZIAH, S.Pd.I, M.Pd.I
 NIP. 19720624 200501 2 008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

PROGRAM SEMESTER II (DUA)
KEPALA MTs. NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuliurraSyidin Tembilahan

d. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuliurraSyidin Tembilahan

Uraian Tugas	ALOKASI WAKTU	Bulan						Terlaksana		Ket
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ya	Tdk	
Kepala Madrasah berfungsi sebagai Koordinator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM).										
Menyusun perencanaan	1	x						√		
Mengorganisasikan kegiatan	1	x						√		
Mengarahkan/mengendalikan kegiatan	5	x	x	x	x	x		√		
Mengkoordinasikan kegiatan	5	x	x	x	x	x		√		
Melaksanakan pengawasan	5	x	x	x	x	x		√		
Mengadakan rapat mengambil keputusan	5	x	x	x	x	x		√		
Mengatur proses belajar mengajar	5	x	x	x	x	x		√		
Mengatur administrasi Katatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana Prasarana dan Keuangan	1	x						√		
Proses belajar mengajar	5	x	x	x	x	x		√		
Kegiatan bimbingan	5	x	x	x	x	x		√		
Kegiatan ekstrakurikuler	5	x	x	x	x	x		√		
Kegiatan kerja sama dengan masyarakat / instansi lain	2	x			x			√		
Kegiatan ketatausahaan	5	x	x	x	x	x		√		
Sarana dan prasarana	1	x						√		
Kegiatan 7K	5	x	x	x	x	x		√		
Perpustakaan	1	x						√		
Laboratorium	1	x						√		
Kantin / warung Madrasah	1	x						√		
Kehadiran guru, pegawai, dan siswa	5	x	x	x	x	x		√		
Menyusun dan Laporan	2				x	x		√		
Jumlah								20		
Persentase % Keberhasilan								100%		

Mengetahui,
Ketua Yayasan

Sr
SARHUNI

Teluk Kiambang, 15 Juli 2022
Kepala Madrasah



LaZiaH
LAZIAH, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19720624 200501 2 008

IN

din Tembilahan

kritik atau tinjauan suatu masalah

Sertifikat

No: B.29/In.26.1/PPG/PP.00.0/07/2021



Diberikan Kepada

YAYAT MARPANI

Sebagai Peserta dalam "Gedung Lulusan
PPG IAIN Bukittinggi Tahun 2021"



Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd
Dekan FTIK IAIN Bukittinggi

Dr. Arlimboy, SAg, M.Pd
Ketua Prodi PPG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SERTHIKAT

No: B-20/In.26.1/PPG/PP.00.9/06/2021

Diberikan Kepada

YAYAT MARRPANI

SEBAGAI PESERTA

**Forum Studium Generale "UIN Sukses Menghadapi Ujian UJIN dan UP Mahasiswa PPG
dalam Jurusan LPTK IAIN Bukittinggi 2021"**

Dekan FTIK



Dr. Zulfaul Semiarul, M.Pd

**LPTK
IAIN
BUKITINGGI**

Bukittinggi, Juni 2021

Ketua Prodi S1 PAI


Dr. Arifmbay S. Ag., M.Pd

I Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Sertifikat Penghargaan

Nomor: 26.VC/GITM/VI/2021

Diberikan Kepada:

YAYAT MARPANI, S.Pd.I

MTSS NAHDHATUS SHIBYAN

Atas peran aktifnya sebagai:

PESERTA

dalam kegiatan Webinar Gelora Jatim ke - 26
dengan tema "Pengelolaan 30 Buku Kerja dengan Satu Aplikasi"
yang diselenggarakan oleh Gelora Jatim pada tanggal 2 Juli 2021.

Probolinggo, 2 Juli 2021

Ketua Gelora Jatim,

Moh. Haryadi, S.Si



Dari Jatim untuk Indonesia
Mak Cipta Unimunggi Uhang-Uhang

 Mak Cipta Unimunggi Uhang-Uhang STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SERTIFIKAT
No : 043/KGT.02/EGURID/VI/2021
Diberikan kepada :

YAYAT MARPANI, S.Pd.I
MTSS NAHDHATUS SHIBYAN

Sebagai **Peserta Lulus**
DIKLAT DIGITALISASI ADMINISTRASI PENBELAJARAN
TRANSFORMASI ADMINISTRASI MANUAL KE DIGITAL
yang diselenggarakan oleh e-GuruId pada tanggal :

28 JUNI 2021

Semarang, 28 Juni 2021
Chief Executive Officer.

Hari Triupman BS, M.Kom, M.Pd

DIKLAT DIGITALISASI ADMINISTRASI PENBELAJARAN
TRANSFORMASI ADMINISTRASI MANUAL KE DIGITAL

No.	Materi	Jam Pelajaran (JP)		
		Teori	Praktik	Jumlah
1	Prinsip Digital untuk Memudahkan Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran	8 JP	8 JP	8 JP
2	MP Digital untuk Memudahkan Guru dalam Membuat Rancangan Pembelajaran	8 JP	8 JP	8 JP
3	Quiz Digital untuk Mengetikkan Anulus Siswa dalam Hangerjakan Ulangan Online	8 JP	8 JP	8 JP
4	Lembar Kerja Digital untuk Menambah Nilai Siswa dalam Belajar	8 JP	8 JP	8 JP
5	Aras Digital untuk Memudahkan Dokumentasi Administrasi Sekolah bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	8 JP	8 JP	8 JP
Jumlah Total Jam Pelajaran		88 JP	88 JP	88 JP

Semarang, 28 Juni 2021

Instruktur Khairul Arifin S.Pd.	Instruktur Agus Adi Rahmat S.Pd.	Instruktur Nuraya Aini Utami, S.Pd.	Instruktur Toni Setyawan, S.T., M.Pd.
	Instruktur Agus Sani Wijaya M.Pd	Instruktur Harjito S.Pd.	



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Selvina
Tempat/Tgl Lahir: Tekulai, 02 Januari 1998
Nama Ayah : Ismail
Nama Ibu : Misriah
Alamat Rumah : Karya Tunas Jaya
Handphone :



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI.Nahdhatus Shibyan (2005-2010)
SMP/MTs : MTs.Nahdhatus Shibyan(2010-2013)
MA/SMA : MA. Ponpes Al-Iman (2013-2017)

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di sekolah Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis membuat karya ilmiah yang berjudul **"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHATUS SHIBYAN TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING"**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan